



Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas pada PT. BPR Syariah Harta Insan Karimah Parahyangan

Mochamad Romdhon

Universitas Garut
mromdhon@uniga.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas pada PT. BPR Syariah Harta Insan Karimah Parahyangan dari tahun 2012 sampai dengan 2018. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian lapangan dan studi kepustakaan. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana. Pengujian dilakukan dengan menggunakan software SPSS 21 for windows. Menggunakan taraf nyata dan signifikansi 5%. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diketahui bahwa pembiayaan murabahah mengalami peningkatan setiap tahunnya. Berdasarkan hasil regresi linier sederhana, piutang murabahah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Kata kunci: Pembiayaan Murabahah, Profitabilitas (ROA).

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of murabahah financing on profitability at PT. BPR Syariah Harta Insan Karimah Parahyangan from 2012 to 2018. The research method used is descriptive method, while the data collection techniques used are field and library research. Hypothesis testing uses simple linear regression analysis. Tests were carried out using SPSS 21 for windows software. Using a real level and a significance of 5%. Based on the results of research and discussion, it is known that murabahah financing has increased every year. Based on the results of simple linear regression, murabahah receivables have no effect on profitability (ROA).

Keywords: *Murabahah Financing, Profitability (ROA)*

1 Pendahuluan

Kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan menjadi indikator penting keberlanjutan entitas bisnis dan kemampuan bersaing bank dalam jangka panjang. Keuntungan yang layak diperlukan setiap bank guna menarik minat para pemilik dana untuk menitipkan uang mereka di bank. Keuntungan juga diperlukan untuk mendanai perluasan usaha serta membiayai usaha peningkatan mutu jasa. Semuanya itu hanya mungkin dijalankan dengan baik apabila bank dapat menghasilkan keuntungan yang memadai.

BPR Syariah Harta Insan Karimah Parahyangan merupakan salah satu lembaga keuangan berbentuk Perseroan Terbatas (PT) yang dalam melaksanakan kegiatan usahanya menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan dana masyarakat berdasarkan prinsip-prinsip syariah. PT BPR Syariah Harta Insan Karimah Parahyangan memiliki banyak produk pembiayaan, diantaranya pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah. Pembiayaan murabahah merupakan akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Peningkatan pembiayaan murabahah, diharapkan mampu memberikan return dari setiap investasi yang dilakukan sehingga pada akhirnya berpengaruh pada perolehan laba. Berdasarkan uraian di atas, terdapat penurunan persentase ROA pada tahun 2014 dibanding tahun 2013, walaupun pada tiap tahun pembiayaan murabahah mengalami kenaikan.

2 Tinjauan Pustaka

2.1 Pembiayaan Murabahah

Dalam fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) No. 04/DSN-MUI/IV/2000, murabahah yaitu menjual suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai laba (Muthaher, 2012). Dalam PSAK no 102 tentang Akuntansi murabahah dijelaskan bahwa murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah dengan keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkap biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli.

Murabahah berbeda dengan jual beli biasa (musawamah) dimana dalam jual beli musawamah terdapat proses tawar menawar antara penjual dan pembeli untuk menentukan harga jual, di mana penjual juga tidak menyebutkan harga beli dan keuntungan yang diinginkan. Berbeda dengan murabahah, harga beli dan keuntungan yang diinginkan harus dijelaskan kepada pembeli.

2.2 Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Kasmir (2016) menyatakan bahwa: "Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu". Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi".

Sedangkan menurut Mudrajad dan Suhardjono (2012) mengungkapkan rasio yang biasa digunakan untuk mengukur dan membandingkan kinerja profitabilitas bank adalah ROE (*Return on Equity*) dan ROA (*Return on Assets*) dengan penjelasan sebagai berikut:

ROE menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan net income. Semakin tinggi return semakin baik karena berarti dividen yang dibagikan atau ditanamkan kembali sebagai retained earning juga akan semakin besar. Adapun rumus dari rasio ini adalah: $ROE = (net\ income)/(Total\ Equity)$.

ROA menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan income dari pengelolaan aset yang dimiliki. Rumus dari ROA adalah: $ROA = (net\ income)/(Total\ Assets)$.

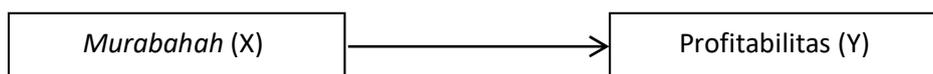
2.3 Kerangka Pemikiran

Menurut Muhammad (2011) Murabahah adalah suatu mekanisme investasi jangka pendek dan cukup memudahkan dibandingkan dengan sistem bagi hasil; mark up dalam murabahah dapat ditetapkan sedemikian rupa sehingga memastikan bahwa bank dapat memperoleh keuntungan yang sebanding dengan keuntungan bank-bank berbasis bunga yang menjadi saingan bank-bank Islam; murabahah menjauhkan ketidakpastian yang ada pada pendapatan dari bisnis-bisnis dengan sistem bagi hasil; dan murabahah tidak memungkinkan bank-bank Islam untuk mencampuri manajemen bisnis karena bank bukanlah mitra nasabah, sebab hubungan mereka dalam murabahah adalah hubungan antara kreditur dan debitur.

Kasmir (2016) menyatakan bahwa: “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu”. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi”. Menurut Mudrajad dan Suhardjono (2012) mengungkapkan rasio yang biasa digunakan untuk mengukur dan membandingkan kinerja profitabilitas bank adalah ROE (*Return on Equity*) dan ROA (*Return on Assets*).

Adapun hubungan dengan pembiayaan murabahah dengan *return on assets* (ROA) menurut Amir dan Rukmana (2010) bahwa jual-beli barang dengan harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Penjual harus memberikan harga produk yang dibeli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya”.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengajukan model kerangka pemikiran sebagai berikut: Murabahah (X) Profitabilitas (Y)



Gambar 1: Paradigma penelitian

Oleh karena itu, rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pernyataan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesisnya adalah sebagai berikut: “Terdapat pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas”

3 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Dalam hal ini data dari laporan keuangan PT. BPR Syariah Harta Insan Karimah Parahyangan Periode tahun 2012 s/d tahun 2018. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Penelitian Lapangan (*Field Research*), Penelitian Kepustakaan (*Library Research*). Teknik analisis data yang digunakan menggunakan analisis regresi linier sederhana, analisis korelasi sederhana dan koefisien determinasi. Analisis data dibantu dengan menggunakan software SPSS versi 21.

4 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perhitungan nilai ROA dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1: Hasil Perhitungan ROA pada PT BPR Syariah HIK tahun 2012-2018

Tahun	Laba Bersih sebelum Zakat & Pajak (a)	Total Aset (b)	ROA (c=(a:b)*100)
2012	Rp 8.240.306.000	Rp 250.114.851.000	3,29%
2013	Rp16.683.461.000	Rp 337.807.684.861	4,94%
2014	Rp17.418.308.000	Rp 483.545.093.510	3,60%
2015	Rp21.391.000.000	Rp 616.242.333.278	3,47%
2016	Rp28.103.000.000	Rp 755.822.215.028	3,72%
2017	Rp41.450.264.000	Rp 1.054.287.971.000	3,93%
2018	Rp50.919.703.000	Rp 1.218.330.705.000	4,18%

Sumber: Laporan Keuangan PT.BPR Syariah Harta Insan Karimah Parahyangan

Pembiayaan Murabahah dan Return On Asets (ROA) pada PT BPR Syariah Harta Insan Karimah Parahyangan dari tahun 2012 sampai dengan 2018 disajikan dalam tabel 2 berikut ini:

Tabel 2: Pembiayaan Murabahah dan Return On Asets (ROA) pada PT BPR Syariah Harta Insan Karimah Parahyangan (Periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2018)

Tahun	Pembiayaan Murabahah	ROA (%)
2012	Rp 222.079.156.000,-	3,29%
2013	RP 298.263.538.000,-	4,94%
2014	Rp 416.530.010.000,-	3,60%
2015	Rp 519.736.000,.000-	3,47%
2016	Rp 630.691.000.000,-	3,72%
2017	Rp 794.740.459.000,-	3,93%
2018	Rp 948.533.006.000,-	4,18%

Sumber: Laporan Keuangan PT BPR Syariah Harta Insan Karimah Parahyangan, diolah kembali tahun 2019

Guna mengetahui pengaruh variabel bebas (Pembiayaan Murabahah) terhadap variabel terikat (ROA) berdasarkan tabel 2 maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 3: Hasil uji regresi linier sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,750	,560		6,695 ,001
	X1_Murabahah	3,295E-013	,000	,109	,245 ,816

a. Dependent Variable: Y_ROA

Dari tabel diatas, diperoleh persamaan regresi linier sederhana yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bx \quad (1) \quad Y = 3,750 + 3,295 X$$

Persamaan diatas artinya apabila pembiayaan murabahah (X) = 0, maka profitabilitas (ROA) (y) adalah 3,750 artinya tanpa ada pengaruh dari variabel x atau pembiayaan murabahah atau x = 0, maka nilai variabel y atau profitabilitas (ROA) adalah sebesar 3,750. Nilai koefisien regresi (b) bernilai positif yaitu sebesar 3,295 yang berarti bahwa setiap penambahan (x) = 1 akan menghasilkan kenaikan (Y) sebesar 3,295 atau setiap penambahan pembiayaan murabahah sebesar 1, maka akan menambah profitabilitas (ROA) sebesar 0,03295%.

Analisis Korelasi Sederhana

Koefisien korelasi dapat memperlihatkan suatu ukuran mendalam yang dipakai untuk mengetahui derajat keeratan antara variabel dependen disajikan dalam tabel 4 berikut.

Tabel 4: Koefisien korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,109 ^a	,012	-,186	,60238

a. Predictors: (Constant), X1_Murabahah

Sumber: Output SPSS versi 21, 2019

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,109 atau sebesar 10,9%. Koefisien korelasi tersebut berada pada 0,00 - 0,199 sehingga dapat ditafsirkan bahwa hubungan antara variabel pembiayaan murabahah (X) terhadap ROA (Y) pada PT BPR Syariah Harta Insan Karimah Parahyangan mempunyai hubungan sangat rendah.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah angka atau indeks yang digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan sebuah variabel atau lebih terhadap variasi naik turunnya variabel yang lain. Koefisien determinasi dapat memperlihatkan variasi variabel X akan menjelaskan variasi variabel Y.

Berdasarkan tabel 4 diketahui nilai R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,012 atau sebesar 1,2%. Dapat juga menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}KD &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,012 \times 100\% \\ &= 1,2\%\end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui besarnya kontribusi pengaruh pembiayaan murabahah (X) terhadap ROA (Y) pada PT BPR Syariah Harta Insan Karimah Parahyangan adalah sebesar 1,2% sedangkan sisanya ($100\% - 1,2\% = 98,8\%$) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar pembahasan ini.

5 Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan maka kesimpulan yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Jumlah pembiayaan Murabahah pada PT. BPR Syariah Harta Insan Karimah Parahyangan selama 7 tahun Periode 2012-2018 setiap tahunnya meningkat, terutama pada tahun 2014 dengan peningkatan sebesar 39,65%.
2. Profitabilitas pada PT. BPR Syariah Harta Insan Karimah Parahyangan dengan pengukuran *Return On Asset* (ROA) selama 7 tahun Periode 2012-2018 berfluktuasi dan dapat dikategorikan sehat karena nilai ROA lebih dari nilai standar yaitu 1,22%.
3. Pembiayaan Murabahah pada PT. BPR Syariah Harta Insan Karimah Parahyangan berdasarkan hasil pengujian tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA). Berdasarkan hasil regresi linier sederhana $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,245 < 2,570$).

Berdasarkan pada hasil analisis serta simpulan yang telah diuraikan, maka direkomendasikan berupa saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk Pihak Bank
Penelitian yang dilakukan penulis membuktikan bahwa tidak ada pengaruh pembiayaan murabahah terhadap ROA. Untuk itu, pihak bank diharapkan tidak hanya memfokuskan pada pengelolaan produk pembiayaan murabahah. Pihak bank juga harus lebih meningkatkan kualitas pembiayaan.
2. Untuk Peneliti Selanjutnya
Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dan menganalisis lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh dari besarnya pembiayaan yang disalurkan pada produk pembiayaan terhadap kinerja keuangan khususnya ROA pada perbankan syariah.

Daftar Pustaka

- Amir, M., dan Rukmana. (2010), *Bank Syariah Teori, Kebijakan, dan studi Empiris di Indonesia*, Penerbit Erlangga, Bandung.
- Kasmir. (2016). *Dasar-dasar Perbankan*. Penerbit PT Gramedia Persada. Jakarta.
- Kuncoro, M.dan Suhardjono. (2012). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, Edisi Kedua, Cetakan Kedua. Penerbit BPFE. Yogyakarta.

- Muhammad. (2011). Manajemen Pembiayaan Bank Syariah. Penerbit: UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Muthafer, O. (2012). Akuntansi Perbankan Syariah. Graha Ilmu. Jakarta.